

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan jasmani adalah suatu pendidikan yang terdapat beberapa macam cabang olahraga didalamnya yang wajib diajarkan kepada peserta didik. Materi pendidikan jasmani dibedakan menjadi dua kelompok yaitu materi pokok dan materi pilihan. Materi pokok merupakan mata pelajaran yang harus diajarkan berdasarkan kurikulum yang berlaku. Sedangkan, materi pilihan adalah kegiatan olahraga di luar jam pembelajaran sekolah berupa kegiatan ekstrakurikuler olahraga.

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) adalah salah satu bagian dari pendidikan yang berperan penting dalam pencapaian tujuan pembelajaran secara keseluruhan. PJOK merupakan salah satu pelajaran yang wajib diajarkan di Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA), dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Secara spesifik, PJOK merupakan pendidikan yang mengutamakan gerak tubuh dalam proses pembelajaran yang di dalamnya terkandung banyak tujuan. Mata pelajaran PJOK adalah bagian dari kurikulum yang harus disampaikan kepada peserta didik oleh guru PJOK secara baik. Selain itu, pelajaran PJOK merupakan proses pembelajaran yang dirancang untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan, dan perilaku hidup aktif, sikap sportif melalui aktivitas jasmani (Depdiknas, 2004:2).

Pentingnya peran pendidikan jasmani di sekolah membuat PJOK harus diajarkan secara baik dan benar. Peserta didik Sekolah Dasar (SD) adalah masa perkembangan dan pertumbuhan. Oleh karena itu, ketika membelajarkan pendidikan jasmani diharapkan dapat merangsang perkembangan dan pertumbuhan peserta didik. Untuk mencapai hal tersebut, materi-materi dalam pendidikan jasmani dari sekolah tingkat paling rendah hingga atas telah diatur dalam kurikulum pendidikan jasmani (Adang Suherman, 2000:23).

Salah satu materi pendidikan jasmani untuk peserta didik Sekolah Dasar yaitu permainan. Macam-macam cabang olahraga yang diajarkan kepada peserta didik di Sekolah antara lain permainan bola voli. Banyak manfaat yang diperoleh saat *Drill* bola voli yaitu dapat membentuk sikap tubuh yang baik meliputi anatomis, fisiologis, kesehatan, dan kemampuan jasmani. Selanjutnya, manfaat bagi rohani adalah kejiwaan, kepribadian, dan karakter akan tumbuh ke arah yang sesuai dengan tuntutan masyarakat. Permainan bola voli merupakan cabang olahraga yang dapat dimainkan dan digemari oleh anak-anak, remaja, pemuda, dan orang dewasa baik wanita maupun pria. Permainan bola voli sudah dikenal sejak abad pertengahan. W.G. Morgan pada tahun 1895 menciptakan semacam permainan bola voli yang disebut *mignonette* yang mengandung unsure tenis, *base ball*, dan *hand ball*.

Menurut Sudjana (2019 : 29) mengatakan “Pendidikan adalah upaya untuk membantu jiwa anak-anak didik baik lahir maupun batin, dari sifat kodratnya menuju ke arah yang lebih baik.

Menurut Dini Rosdiani (2015 : 1) Pendidikan jasmani merupakan proses pendidikan melalui penyediaan pengalaman belajar kepada siswa berupa aktivitas jasmani, *Drill*, dan berolahraga yang direncanakan secara sistematis guna merangsang pertumbuhan dan perkembangan fisik, keterampilan, motoric, keterampilan berpikir, emosional, sosial, dan moral. Sementara itu, ada pendapat lain yang mengatakan bahwa Pendidikan jasmani ialah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas jasmani yang direncanakan secara sistematis dengan tujuan untuk mengembangkan kualitas individu secara kognitif, pemahaman, dan emosional dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan nasional (Rosdiani, 2013 : 23).

Berdasarkan pendapat para ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa Pendidikan jasmani merupakan pendidikan yang menggunakan kegiatan fisik atau hal yang berkaitan dengan aktivitas gerak tubuh manusia dalam aktivitas jasmani yang telah terencana secara sistematis dan bertujuan untuk meningkatkan potensi individu baik psikomotor, kognitif, afektif, dan emosional. Oleh karena itu, pendidikan jasmani menjadi salah satu mata

pembelajaran yang diajarkan disekolah dari jenjang pendidikan dasar sampai menengah pertama melalui aktivitas fisik. Selain itu pembelajaran pendidikan jasmani dapat membiasakan siswa untuk melakukan pola hidup sehat. Cabang olahraga yang menjadi materi disekolah salah satunya bola voli. Bola voli merupakan cabang olahraga yang tidak asing lagi bagi masyarakat diindonesia. Sarana dan prasarana sangat mudah didapatkan.

Langkah awal dalam pembelajaran bola voli pada peserta didik Sekolah Dasar yaitu diajarkan macam-macam teknik dasar bola voli. Maksud dan tujuan belajar macam-macam teknik dasar bola voli adalah agar peserta didik memahami dan menguasai, sehingga akan memiliki keterampilan *Drill* bola voli. Berdasarkan macamnya, teknik dasar bola voli dibedakan menjadi dua yaitu, teknik tanpa bola dan teknik dengan bola. Teknik tanpa bola dan teknik dengan bola merupakan dua komponen yang saling berkaitan dalam pelaksanaan permainan bola voli. Teknik dasar dengan bola meliputi *servis*, umpan, *smash*, dan bendungan (*block*). Teknik dasar *servis* memiliki peranan penting dalam permainan bola voli. Berdasarkan jenisnya, servis bola voli dibedakan menjadi dua macam yaitu servis atas dan *servis* atas. Pentingnya peranan servis harus diajarkan kepada peserta didik agar peserta didik memahami dan menguasainya, sehingga dapat melakukan *servis* secara baik dan benar. Servis bawah adalah salah satu jenis *servis* bola voli yang paling sederhana dan mudah dilakukan terutama bagi pemula termasuk peserta didik SD. Upaya meningkatkan kemampuan *servis* bawah bagi peserta didik pemula dibutuhkan cara mengajar yang tepat. Selain itu, guru juga harus mengerti peraturan-peraturan, teknik, dan teknik *Drill* bola voli. Seorang guru dituntut memiliki kreativitas dalam menyusun suatu perencanaan program pengajaran teknik gerakan dari yang sederhana ke arah yang lebih kompleks agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Oleh karena itu, seorang guru memiliki nilai-nilai utama sebagai seorang pendidik. Nilai-nilai utama tersebut adalah responsif, analitis, inovatif, dan solutif (Furqon Hidayatullah, 2009:128). Nilai-nilai tersebut harus diimplementasikan dalam pembelajaran. Guru juga juga harus mengetahui dan memahami bentuk-bentuk permainan yang cukup sederhana

dan mampu menerapkan metode pembelajaran yang tepat, sehingga mudah dipahami anak didik yang baru mengenal permainan bola voli. Seorang guru juga diharapkan dapat memodifikasi pembelajaran yang ada agar pembelajaran tersebut sesuai dengan tahap perkembangan dan kemampuan anak. Pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik akan membuat peserta didik menjadi termotivasi dan bersemangat.

Permasalahan yang dihadapi oleh guru di sekolah yaitu kurangnya kemampuan siswa kelas V SDN 13 Trans SP. 1 Mukok Kabupaten Sanggau dalam melakukan *servis* bawah. Rendahnya kemampuan servis bawah peserta didik tersebut perlu ditemukan faktor-faktor penyebabnya yang diduga seperti penguasaan teknik *servis* bawah belum baik atau metode pembelajaran yang dilaksanakan kurang tepat serta kurangnya minat siswa pada olah raga voli.

Teknik dasar bola voli yang ada di SDN 13 Trans SP. 1 Mukok meliputi teknik *servis* bawah, *servis* atas, servis, *smash*, dan *block*. Teknik dasar tersebut sudah diperkenalkan pada peserta didik SDN 13 Trans SP. 1 Mukok melalui pembelajaran jasmani. Akan tetapi, ternyata tidak semua peserta didik kelas V menguasai semua teknik. Hal tersebut dikarenakan tingkat keterampilan tiap peserta didik berbeda dan sarana prasarana belum mendukung proses pembelajaran. Perbedaan keterampilan ini akan berpengaruh pada kualitas permainan.

Bentuk pembelajaran yang diasumsikan baik untuk meningkatkan kemampuan teknik dasar peserta didik dalam *Drill* bola voli, terutama dalam usia muda adalah metode *drill*. Bentuk pembelajaran dengan metode *drill* ini bersifat pengulangan gerak yang terus-menerus. Intensitas peserta didik dalam bergerak menjadi semakin meningkat, diharapkan akan mampu diarahkan dan membentuk sikap dasar peserta didik dalam bergerak. Selain itu, dapat mendisiplinkan dan mengotomatisasikan gerak peserta didik, dan secara menyeluruh dapat meningkatkan kemampuan *Drill* bola voli peserta didik di sekolah. Kelebihan dari metode *drill* antara lain digunakan sampai gerakan yang benar bisa dilakukan secara otomatis atau menjadi terbiasa serta menekankan pada keadaan tertentu gerakan itu harus dilakukan; peserta didik

diarahkan agar berkonsentrasi pada kebenaran pelaksanaan gerakan dan ketepatan penggunaannya; selama pelaksanaan pembelajaran dengan metode *drill* perlu selalu mengoreksi agar perhatian tetap tertuju pada kebenaran gerak; pelaksanaan pembelajaran dengan metode *drill* disesuaikan dengan bagian-bagian dari situasi permainan olahraga yang sebenarnya, sehingga bisa menimbulkan daya tarik dalam latihan; perlu dilakukan pembelajaran dari situasi pembelajaran dengan metode *drill* ke situasi pembelajaran yang sebenarnya; suasana kompetitif perlu diciptakan dalam pelaksanaan pembelajaran dengan metode *drill*, tetapi tetap ada kontrol kebenaran gerakannya. Sedangkan kelemahan metode *drill* yaitu peserta didik mudah bosan dengan materi latihan yang dilakukan secara terus-menerus dan peserta didik yang tidak bisa melakukan secara benar akan merasa tertekan dengan peserta didik lain yang mahir dengan gerakan.

Berdasarkan fakta tersebut, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Upaya Meningkatkan Keterampilan *Servis* Bawah Pembelajaran Bola Voli Menggunakan Metode *Drill* Pada Siswa Kelas V SDN 13 Trans Sp 1 Mukok Kabupaten Sanggau”.

B. Masalah dan Sub Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka yang menjadi permasalahan umum dalam penelitian ini yaitu Bagaimanakah Upaya Meningkatkan Keterampilan *Servis* Bawah Pembelajaran Bola Voli Menggunakan Metode *Drill* Pada Siswa Kelas V SDN 13 Trans SP. 1 Mukok Kabupaten Sanggau?.

Agar dapat dilakukan penelitian dengan terarah maka masalah-masalah umum tersebut dijabarkan menjadi masalah khusus sebagai berikut:

1. Apakah perencanaan Pembelajaran metode *drill* dapat meningkatkan keterampilan servis bawah dalam permainan bola voli Pada siswa kelas V SDN 13 Trans Sp 1 Mukok Kabupaten Sanggau?.
2. Apakah pelaksanaan Pembelajaran metode *drill* dapat meningkatkan keterampilan servis bawah dalam permainan bola voli Pada siswa kelas V SDN 13 Trans Sp 1 Mukok Kabupaten Sanggau?.

3. Apakah terdapat peningkatan keterampilan servis bawah dengan menggunakan metode *drill* dalam permainan bola voli Pada siswa kelas V SDN 13 Trans Sp 1 Mukok Kabupaten Sanggau?.

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang ditetapkan, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah mengetahui peningkatan keterampilan servis bawah pembelajaran bola voli menggunakan metode *drill* pada peserta didik kelas V SDN 13 Trans SP. 1 Mukok Kabupaten Sanggau. Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan ;

1. Perencanaan metode *drill* untuk meningkatkan keterampilan servis bawah permainan bola voli pada siswa kelas V SDN 13 Trans Sp 1 Mukok Kabupaten Sanggau.
2. Pelaksanaan metode *drill* untuk meningkatkan keterampilan servis bawah permainan bola voli pada siswa kelas V SDN 13 Trans Sp 1 Mukok Kabupaten Sanggau.
3. Peningkatan keterampilan servis bawah permainan bola voli pada siswa kelas V SDN 13 Trans Sp 1 Mukok Kabupaten Sanggau.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dirancang untuk mengetahui peningkatan keterampilan servis bawah permainan bola voli menggunakan metode *drill* pada siswa kelas V SDN 13 Trans SP. 1 Mukok Kabupaten Sanggau. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi banyak manfaat, baik berupa manfaat secara praktis maupun manfaat secara teoretis yang dijabarkan sebagai berikut.

1. Manfaat Praktis

Manfaat praktis untuk peneliti lain diharapkan dapat dijadikan panduan dalam meningkatkan keterampilan servis bawah permainan bola voli menggunakan metode *drill* pada siswa kelas V dan sebagai peletak dasar kajian penelitian yang sama dalam pembelajaran permainan bola voli.

a. Sekolah

Memberikan sumbangan pemikiran yang baru bagi guru dalam berkeaktivitas menggunakan metode pembelajaran yang dapat meningkatkan servis bawah bola voli melalui metode *drill*.

b. Guru

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan tugas guru secara profesional melalui perbaikan kualitas belajar yang terkesan monoton sehingga diharapkan dapat meningkatkan semangat belajar, khususnya servis bawah bola voli melalui metode *drill*,serta memberikan sumbangan ilmu dalam upaya peningkatan keterampilan servis bawah pembelajaran bola voli menggunakan metode *drill*, menciptakan suasana belajar yang menarik dan menyenangkan.

Bagi Guru Pendidikan Jasmani / Pelatih, dengan ditemukannya metode *drill* Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Servis Bawah Bola Voli, dapat dijadikan dasar bagi guru untuk mencari bibit pemain Bola Voli yang berbasis pada bakat anak.

c. Siswa

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan dalam meningkatkan servis bawah bola voli melalui metode *drill*. memperjelas peserta didik dalam memahami permainan bola voli, meningkatkan prestasi peserta didik khususnya dalam bidang olahraga bola voli, dan timbul semangat belajar pada peserta didik.

2. Manfaat Teoretis

Manfaat teoretis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan yang positif dan wacana baru dalam bidang pendidikan jasmani, khususnya bagi guru pendidikan jasmani pada aspek nilai keterampilan servis bawah bola voli melalui metode *drill*.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Untuk membatasi penelitian ini, agar jelas ruang lingkungannya maka dalam pembahasan ini akan dikemukakan tentang variabel penelitian dan definisi operasional.

1. Variabel Penelitian

Variabel dapat diartikan sebagai suatu konsep yang memiliki nilai ganda atau dengan kata lain suatu faktor yang diukur akan menghasilkan skor bervariasi dan merupakan gejala menjadi objek penelitian. William (1963:36) mengemukakan bahwa *a variable is a symbol that be replaced by anyone of the elements of some specified set*. Artinya variabel adalah simbol yang akan digantikan oleh salah satu unsur dari beberapa set tertentu.

Sedangkan menurut Hamid Darmadi, (2013:21), mengatakan bahwa variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sejalan dengan itu Sugiyono, (2009:38) variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian di tarik kesimpulannya.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa variabel adalah Suatu gejala-gejala atau objek yang bervariasi yang menjadi pengamatan dan sasaran dalam suatu penelitian. Variabel yang ada dalam dipenelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Variabel Masalah

Variabel masalah adalah sejumlah gejala atau faktor yang menentukan atau mempengaruhi ada atau munculnya gejala lain, seperti diungkapkan Kristiyanto (2010: 83) “Variabel terikat (y) dalam PTK adalah variabel masalah yang akan diangkat dan dipecahkan melalui siklus-siklus dalam tindakan Penelitian Tindakan Kelas”. Menurut Sugiyono (2006:39) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel depeden tindakan. Amirul Hadi (2005:205-206) variabel masalah adalah sering disebut

variabel pengaruh sebab berfungsi mempengaruhi variabel lain. Jadi secara bebas berpengaruh terhadap variabel tindakan.

Berdasarkan pendapat diatas, variabel masalah adalah variabel yang memberikan pengaruh pada variabel lain, sehingga tanpa variabel ini tidak akan muncul variabel tindakan. Adapun yang menjadi variabel masalah dalam penelitian ini adalah keterampilan *servis* bawah dalam permainan bola voli.

b. Variabel Tindakan

Variabel tindakan adalah variabel yang ada atau munculnya ditentukan atau dipengaruhi oleh variabel masalah, ada atau munculnya variabel ini karena variabel tindakan tertentu, Kristiyanto (2010: 83) mengatakan bahwa “Tindakan dalam Penelitian Tindakan Kelas juga dapat berupa apa saja, mungkin berupa inovasi atau rekayasa dalam penggunaan pendekatan atau metode, media, aransemen atau penilaian” Adapun variabel tindakan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode *drill*.

2. Defenisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan dalam menafsirkan pengertian variabel dan aspek-aspeknya, maka akan dijelaskan definisi operasional tentang variabel. Dalam penelitian ini terdapat beberapa istilah yang perlu diberikan definisi untuk memperjelas ruang lingkup penelitian, dan menghindari adanya penafsiran yang keliru terhadap istilah yang digunakan. Definisi variabel-variabel penelitian harus dirumuskan untuk menghindari kesesatan dalam mengumpulkan data. Dalam penelitian ini, definisi operasional variabelnya adalah sebagai berikut:

a. *Servis* Bawah dalam Permainan Bola voli

Servis bawah adalah gerakan memberikan bola yang dilakukan dengan cara mengayunkan kedua tangan dari bawah ke depan atas ke arah bola. Teknik ini digunakan untuk menerima *servis*, menerima spike, memukul bola setinggi pinggang ke bawah dan memukul bola yang memantul dari net. *Servis* bawah merupakan awal dari sebuah

penyerangan dalam bola voli. Atau *Servis* bawah dalam penelitian ini adalah merupakan satu-satunya cara untuk menerima *servis* yang sulit atau bola liar, kemudian cepat-cepat pindah keposisi yang terbaik untuk menerima bola tersebut kemudian melakukan *servis* bawah sesuai dengan tujuannya mengarahkan bola. Tahapan-tahapan gerak *servis* bawah adalah...

a. Sikap Awalan

1. Posisikanlah salah satu kaki didepan satu kaki dibelakang. Jika kaki kiri didepan,kaki kanan dibelakang.
2. peganglah bola menggunakan satu tangan, sedangkan tangan lainnya bergerak kebelakang.

b. Gerakan Pelaksanaan

1. lambungkan bola. Lambungkan bola tidak perlu terlalu tinggi.
2. ayunkanlah tangan yang ditarik kebelakang.
3. sentuhlah bola ketika bola turun disekitar atau setinggi pinggang.
4. tegangkanlah tangan yang digunakan untuk memukul bola.

c. Sikap Akhiran

1. setelah salah satu tangan menyentuh bola, usahakan tubuh tetap seimbang.
2. arahkan pandangan mata kearah jalannya bola

b. Metode *Drill*

Metode *drill* adalah prosedur tertentu yang digunakan untuk mencapai tujuan. Proses yang harus dilakukan merupakan rangkaian stimulasi yang tersistem dalam satu bingkai aktivitas pembelajaran. Keterkaitan terpadu empat komponen dasar pembelajaran siswa, pengajar, bahan pelajar dan metode akan dapat mengantar pada tujuan pendidikan yang diinginkan. Suatu metode tidak hanya akan mampu mengantarkan kepada ketercapaian satu tujuan namun bisa mempunyai fungsi ganda atau double.

Pengertian metode *drill* sendiri dari segi kebahasaan adalah metode latihan atau metode “ training “ yang merupakan suatu cara mengajar yang baik untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu.

Ciri khas dari metode ini (metode *drill*) adalah kegiatan yang berupa pengulangan yang berkali-kali supaya asosiasi stimulus dan respons menjadi sangat kuat dan tidak mudah untuk dilupakan. Dengan demikian terbentuklah sebuah keterampilan (pengetahuan) yang setiap saat siap untuk dipergunakan oleh yang bersangkutan.